

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tanaman Vanili (*Vanilla planifolia Andrews*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan berorientasi ekspor. Kebutuhan dunia akan panili sangat tinggi seiring dengan berkembangnya industri berbasis panili (Lawani, 1993). Vanili dimanfaatkan sebagai pengharum makanan, gula-gula, es krim, dan minuman. Aroma sedap dari panili ini juga bisa dimanfaatkan untuk aroma terapi, sedangkan di bidang kesehatan, jika dipadukan dengan madu akan lebih banyak manfaatnya, antara lain sebagai penambah nafsu makan, meningkatkan daya tahan tubuh dan stamina, serta memperlancar peredaran darah (Ilham et al., 2016)

Vanili di Indonesia masih memiliki prospek yang bagus dari sektor ekonomi, pada tahun 2006 Indonesia merupakan negara yang memproduksi tanaman vanili sebesar 3.900 ton/tahun yang cenderung fluktuatif dari 5 Negara di Dunia. Pada tahun 2013 Indonesia merupakan negara yang memproduksi vanili terbesar di dunia, yaitu sebesar 3.200 ton/tahun dari 16 Negara (Faostat, 2015)

Dalam pengembangannya untuk meningkatkan volume dan nilai produksi tanaman vanili dapat menggunakan metode kultur jaringan. Metode tersebut dapat dikembangkan untuk menghasilkan bibit unggul dalam waktu yang relatif singkat. Akan tetapi dalam perbanyakannya ini terdapat salah satu tahapan yang perlu dilakukan yaitu aklimatisasi.

Aklimatisasi yaitu masa adaptasi bibit tanaman vanili dari kondisi lingkungan yang terkendali (*in vitro*) ke lingkungan *in vivo* sebelum ditanam di lapangan. Aklimatisasi harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari tahapan tersebut, antara lain kelembaban (kondisi lingkungan), intensitas cahaya, media tanam serta zat untuk merangsang pertumbuhan tanaman.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan vanili yaitu media tanamnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wardani and Setiado (2009) media cocopeat memiliki keunggulan dalam penyerapan dan menyimpan air yang dibutuhkan oleh planlet anggrek dalam proses aklimatisasi.

Selain itu untuk memacu pertumbuhan bibit perlu adanya penambahan ZPT atau hormon. ZPT merupakan senyawa organik yang mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rauzana (2017) yang menyatakan bahwa pemberian ekstrak tauge berpengaruh nyata terhadap panjang tunas, panjang akar, dan jumlah daun pada pertumbuhan bibit lada dengan konsentrasi 300 ml/liter dengan tinggi bibit 10,57 cm dan jumlah daun 8 helai. Penelitian kedua dilakukan oleh Tuhuteru et al., (2018) yang menyatakan bahwa perlakuan konsentrasi air kelapa 100 ml/l pada planlet anggrek *D. anosmum* menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan tunas yang baik, juga menghasilkan jumlah akar terbanyak, pertumbuhan tinggi plantlet. Saat muncul tunas 24 (HSP), jumlah akar 8,33 (12 MSP), pertumbuhan tinggi plantlet 3.30 cm (12 MSP). Penelitian ketiga dilakukan oleh Asmono et al., (2019) keseimbangan konsentrasi ZPT alami pada aplikasi 10 ml/L diduga dapat memacu pertumbuhan Tembakau Varietas Prancak 95. Planlet pada konsentrasi 10 ml/L terbukti lebih mampu memacu tinggi batang 15,93 cm dan panjang akar 21,00 cm dibandingkan konsentrasi lainnya. Oleh karenanya penggunaan zat pengatur tumbuh pada tanaman vanili memungkinkan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman vanili. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan jenis media tanam dan aplikasi zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan tanaman vanili (*Vanilla planifolia Andrews*) secara aklimatisasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh zat pengatur tumbuh alami untuk pertumbuhan tanaman vanili (*Vanilla planifolia* A) secara aklimatisasi?
2. Apa konsentrasi yang optimal zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan tanaman vanili (*Vanilla planifolia* A) secara aklimatisasi?

## **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui pengaruh zat pengatur tumbuh alami yang baik untuk pertumbuhan tanaman vanili (*Vanilla planifolia* A) secara aklimatisasi
2. Mengetahui konsentrasi yang optimal zat pengatur tumbuh alami untuk pertumbuhan tanaman vanili (*Vanilla planifolia* A) secara aklimatisasi

## **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang dijelaskan diatas maka manfaat dari penelitian ini agar peneliti dapat mengembangkan kemampuan ilmu terapan dan ilmiahnya, juga lebih teliti dalam mengambil tindakan dengan pola pikir yang efektif. Sedangkan bagi peneliti lain dapat menjadi acuan wawasan untuk penelitian sejenis. Dan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang tepat sehingga dapat mempermudah dalam usaha perbanyak tanaman vanili.